

RANCANG BANGUN SIKLUS AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN BERBASIS DESKTOP

Martin¹ (Email: m4rt1n.myrafa@gmail.com)

Sujarwo² (sujarwo2268@gmail.com)

Politeknik Unggul LP3M: Jl Iskandar Muda No 3 CEDF, tlp 0614156355

Abstrak

Siklus Akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu. Proses akuntansi akan lebih efektif dan efisien apabila dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi. Setiap perusahaan melakukan proses akuntansi untuk pengelolaan keuangannya. Sistem informasi akuntansi yang khusus untuk usaha dagang masih jarang ditemui. Sistem informasi akuntansi biasanya dibuat untuk bidang usaha umum baik manufaktur, jasa, maupun usaha dagang. Oleh karena itu penulis merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Siklus Akuntansi berbasis Desktop dengan fitur tahapan kegiatan akuntansi yang berfungsi pengolahan data keuangan suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dibuat menggunakan beberapa metode yaitu studi pustaka, observasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada staf keuangan di Politeknik Unggul LP3M Medan. Observasi dilakukan kepada produk Microsoft Visual Basic Net 2010 dengan aplikasi pendukung Microsoft Access untuk pengolah database. Pengujian aplikasi ini dilakukan oleh staf keuangan di Politeknik Unggul LP3M Medan yang menguji setiap fungsi dari aplikasi ini dapat dijalankan dengan benar dan menghasilkan output yang diinginkan. Setelah melalui proses pengujian, didapat hasil dimana sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh perusahaan jasa sebagai alat mengelola proses akuntansi.

Kata Kunci : Pemrograman Visual Basic, Rancangan, Siklus Akuntansi.

A. Pendahuluan

Aktivitas pengelolaan suatu data keuangan untuk disajikan dalam laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu dalam membuat atau mengambil suatu keputusan atau analisa keuangan. Hal ini sejalan dengan lingkup sosial ekonomi yang selalu berubah. Tidak dapat dipungkiri lagi, bahwa semakin berkembangnya usaha yang menyebabkan perekonomian semakin pesat. Sehubungan dengan itu, bidang Akuntansi telah mengembangkan konsep dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi keuangan (*financial information*) yang semakin cepat.

Akuntansi merupakan bahasa dunia usaha, karena Akuntansi dipakai sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada mereka yang berkepentingan terhadap dunia usaha. Informasi keuangan yang disampaikan antara lain menyangkut posisi Asset, Kewajiban, Modal dari suatu periode tertentu. Selain itu, Informasi Akuntansi juga menyangkut mengenai posisi keuangan yaitu laba atau rugi

selama satu periode Akuntansi. Informasi Akuntansi sangat membantu para pembuat laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat, misalnya pemilik perusahaan akan memutuskan untuk menambahkan modalnya kedalam perusahaan jika pengambilan investasinya sangat menguntungkan atau seorang pemegang saham akan menambah modalnya jika pengambilan investasinya sangat memuaskan dan memenuhi harapannya.

Banyak perusahaan yang melakukan pencatatan dan pembukuan dalam menjalankan usahanya dengan tujuan untuk mengetahui tingkat laba atau rugi yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Tetapi pencatatan pembukuan tersebut dilakukan secara sederhana yang umumnya disebut sebagai kas harian yaitu mencatat transaksi uang masuk dan uang keluar tanpa memperhatikan transaksi lainnya. Hal tersebut dianggap kurang efektif dan relevan dalam menyajikan laporan keuangan dan mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan. Begitu pula dengan pembukuan instansi pendidikan seperti Politeknik Unggul LP3M yang melakukan pencatatan secara sederhana. Sedangkan menurut pendapat ahli sistem pencatatan dan pembukuan yang baik adalah sesuai dengan standar Akuntansi. Dimana setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam jurnal-jurnal yang disediakan sesuai dengan perubahan posisi keuangannya. Berikut juga dilakukan penyesuaian pada akhir periode. Sehingga data yang di sajikan berupa laporan keuangan menggambarkan keuangan sebenarnya akan relevan dan mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan.

Informasi dan laporan ini juga dapat membantu pemerintah dalam menentukan serta memperkirakan penerimaannya melalui berapa besar pajak yang dibayar oleh perusahaan. Selain itu bagi manager perusahaan, Informasi Akuntansi membantu mereka dalam menilai pelaksanaan bawahannya atau karyawannya. Dalam rangka upaya pengembangan dan efisiensi kinerja perusahaan perlu adanya suatu rancangan dan implementasi sistem informasi pembukuan sehingga dapat dengan mudah membantu pimpinan perusahaan memeriksa laporan keuangan perusahaan dalam menentukan kebijaksanaan maupun keputusan untuk meningkatkan kualitas perusahaan didalam laporan keuangan meliputi laporan kas dan laporan laba rugi.

Penggunaan sistem pembukuan yang berbasis komputer dalam bidang keuangan mungkin sudah tidak asing lagi dalam sebuah perusahaan/badan usaha, karena data keuangan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya sebuah perusahaan. Jika ditinjau dari dua sisi, yaitu dari kegiatan siklus akuntansi dan dari segi informasi yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu seni mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan untuk mendapatkan informasi yang bersifat keuangan yang dibutuhkan sebuah organisasi agar dapat beroperasi secara efisien. Tentunya setiap perusahaan memiliki catatan dan laporan atas transaksi yang dilakukan, sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat merangkum dan menghitung seluruh pencatatan tersebut. Maka dari itu penulis ingin membuat sebuah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan berbasis desktop yang akan membantu perusahaan untuk mengatur laporan keuangannya. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.NET dan Microsoft Access 2010 untuk basis datanya.

B. Tinjauan Pustaka

Akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*) dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan-laporan

keuangan. Laporan-laporan keuangan tersebut merupakan suatu informasi. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi atau SIA (*Accounting information system* atau AIS).

Sistem informasi akuntansi didefinisikan oleh Romney & Steinbart (2009:28) sebagai “*accounting information system (AIS) is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*” yang memiliki arti SIA adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, melaporkan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Menurut Wikipedia (2006:23), pengertian aplikasi adalah program yang digunakan orang untuk melakukan sesuatu pada sistem komputer. Aplikasi berbasis desktop merupakan aplikasi yang dijalankan pada masing-masing komputer atau klien. Aplikasi berbasis desktop harus diinstall terlebih dahulu ke dalam komputer agar dapat digunakan.

Visual Basic pada dasarnya adalah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah – perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer. untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Bahasa pemrograman visual basic merupakan bahasa yang mudah dipahami sehingga manusia sekarang lebih banyak memilih pemrograman Visual Basic. Visual Basic selain disebut sebagai bahasa pemrograman, juga sering disebut sarana (tool) untuk menghasilkan program – program aplikasi berbasis windows.

Pemrograman Visual Berbasis Desktop adalah pemrograman yang dilakukan dengan memanipulasi elemen-elemen visual yang dilakukan pada sebuah PC tunggal yang pengoperasiannya tidak bergantung pada PC lain dalam jaringan maupun web.

Microsoft Access adalah program aplikasi bisnis yang berguna untuk membuat, mengolah dan mengelola basis data (database). Versi terbaru program ini adalah Microsoft Access 2010, yang dirilis pada tanggal 15 Juni 2010 sebagai bagian dari paket Microsoft Office 2010. Software Microsoft Access dibuat dan dikembangkan oleh Microsoft Corporation.

Microsoft Access merupakan program database yang cukup populer, mudah digunakan, berorientasi visual dan berbasis Windows serta dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain terutama Visual Basic.

Database adalah kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi. Data digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi. Ada beberapa tingkatan Database yang perlu diketahui pada saat nanti bekerja di dalam program Access, antara lain: File terdiri dari record-record yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis; Record, merupakan kumpulan dari beberapa field yang saling erhubungan tersimpan dalam bentuk baris pada tabel. Satu tabel bisa terdiri dari beberapa record sekaligus; Field, merupakan tempat data atau informasi dalam kelompok sejenis yang dimasukkan atau diinputkan pada bagian kolom tabel; Character, merupakan bagian data terkecil yang berjenis huruf, angka (numeric) atau karakter khusus yang membentuk suatu item data/field. Crystal Report adalah salah satu peranti lunak yang digunakan khusus untuk membuat laporan. Berbagai fasilitas yang dimilikinya memudahkan dan juga memperindah laporan yang kita buat. Crystal Report memiliki berbagai fungsi yang sangat memudahkan dalam pembuatan laporan seperti untuk membuat pengelompokkan data laporan.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa. Dimana penelitian rekayasa merupakan penelitian yang menerapkan ilmu pengetahuan menjadi suatu rancangan, guna mendapatkan suatu kinerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan studi tindak lanjut (*follow-up*) yakni mempelajari perkembangan dan perubahan subjek setelah subjek sampel diberikan perlakuan khusus atau kondisi tertentu dalam kurun waktu tertentu sampai selesai (Nana Sudjana, 2006:73). Studi tindak lanjut ini tepat untuk menilai keberhasilan suatu program tertentu seperti halnya program aplikasi yang dirancang oleh penulis. Metode Analisa dan Perancangan penelitian terdiri atas pembelajaran literatur, analisa, perancangan, pengkodean, pengujian dan penyusunan laporan dan kesimpulan akhir.

Adapun diagram context yang dibangun dalam pembuatan program siklus akuntansi ini adalah sebagai berikut:

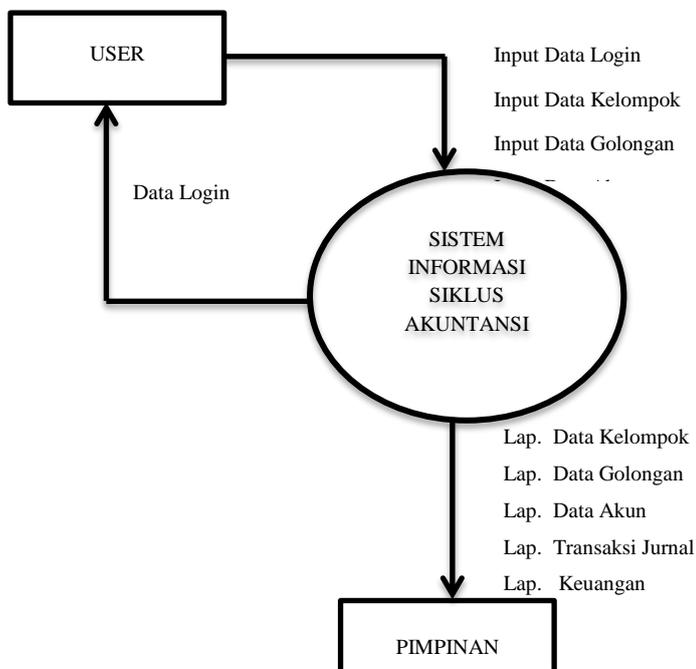
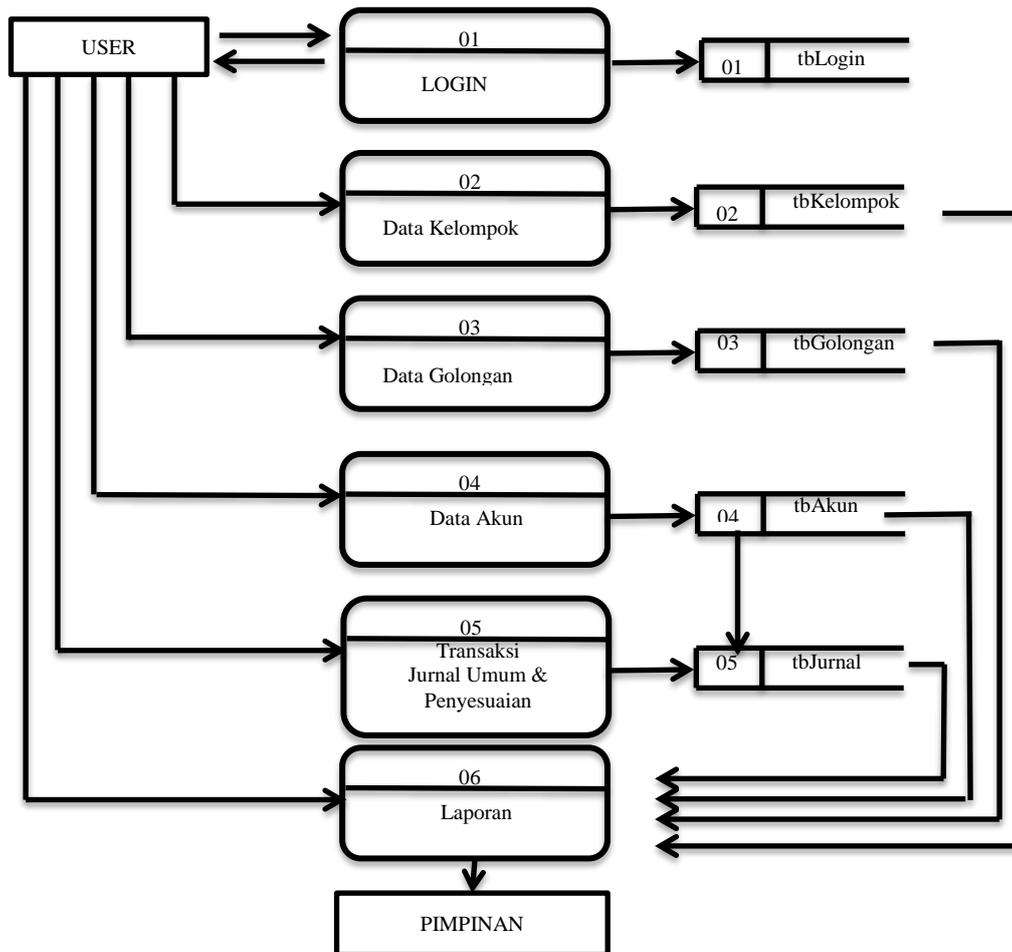


Diagram Arus Data digunakan oleh analis sistem untuk mendokumentasikan perancang logis sistem guna mendokumentasikan perancang logis sistem guna membantu pengguna memahami proses kerja sistem. Berikut adalah data flow diagram untuk perancangan program siklus akuntansi.



D. Hasil dan Pembahasan

Analisa permasalahan merupakan tahapan yang dilakukan penulis untuk mengetahui permasalahan apa yang akan dibahas dan akan diimplementasikan ke dalam aplikasi siklus akuntansi berbasis desktop yang akan dibangun. Permasalahan yang akan diimplementasikan dalam aplikasi ini adalah informasi data keuangan, data tentang transaksi keuangan dikumpulkan secara manual, mulai dari entri data sampai dengan pelaporan data.

Pembuatan aplikasi data keuangan berbasis desktop mengenai yang mampu memberikan informasi data keuangan yang dapat mendukung pihak internal dan pihak eksternal dalam pengambilan kebijakan maupun keputusan. Pembuatan ini diharapkan mampu membantu user menyajikan informasi data keuangan dengan lebih cepat dan tepat. Aplikasi ini berisikan informasi-informasi mengenai data perkiraan/akun, pencatatan data transaksi/ penjurnalan, proses pemindahbukuan dan data pelaporan keuangan. Melakukan pemodelan aplikasi dengan kerangka pemikiran bersumber dari Data Flow Diagram. Dalam hal perancangan pemodelan aplikasi dibentuklah flowchart yang digunakan sebagai alur jalannya program aplikasi yang dibentuk. Adapun beberapa flowchart login, flowchart menu utama, flowchart kelompok, flowchart golongan, flowchart akun, flowchart data login, flowchart jurnal umum, flowchart jurnal penyesuaian, dan beberapa flowchart untuk laporan. Adapun dasar dari tahapannya

adalah mulai dari pembentukan database dengan beberapa tabel yang dibutuhkan, perancangan beberapa form yang dibutuhkan, kemudian digunakan dalam penginputan data dan report yang nantinya dijadikan hasil akhir pelaporan dari beberapa data yang telah dilakukan penginputannya.

Beberapa form untuk penginputan data transaksi antara lain:

a. Input Data Akun

b. Input Data Jurnal Transaksi

Beberapa laporan yang dapat dihasilkan antara lain:

a. Laporan Data Akun

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	10.000.000	
112	Pinjaman Usaha	10.000.000	
1120	Cadangan Keresahan Pinjam		
113	Persediaan	8.000.000	
121	Persebaran	300.000.000	
1211	Akumulasi Penyusutan/Perawatan		300.000.000
150	Simpangan	200.000.000	
3220	Akumulasi Penyusutan/Sempadan		40.000.000
211	Hutang Usaha		22.000.000
212	Hutang Pajak		370.000.000
311	Mutasi Kas		300.000.000
321	Pajak		
411	Permodalan Jarak		
511	Sisa Laba		
512	Sisa Laba		
513	Sisa Laba		
514	Sisa Laba		
515	Sisa Laba		
516	Sisa Laba		
517	Sisa Laba		
518	Sisa Laba		
519	Sisa Laba		
520	Sisa Laba		
521	Sisa Laba		
522	Sisa Laba		
523	Sisa Laba		
524	Sisa Laba		
525	Sisa Laba		
526	Sisa Laba		
527	Sisa Laba		
528	Sisa Laba		
529	Sisa Laba		
530	Sisa Laba		
531	Sisa Laba		
532	Sisa Laba		
533	Sisa Laba		
534	Sisa Laba		
535	Sisa Laba		
536	Sisa Laba		
537	Sisa Laba		
538	Sisa Laba		
539	Sisa Laba		
540	Sisa Laba		
541	Sisa Laba		
542	Sisa Laba		
		Jumlah	711.000.000
			711.000.000

e. Laporan Data Neraca Lajur

NERACA LAJUR
PERIODE: March 2016

No. Nama Akun	NERACA SALDO		K/P/1 PENYERAHAN		K/SALDO DIBERKAS		LAIN-LAIN		NERACA	
	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
111. Kas	30.000.000	30.000.000	0	0	30.000.000	0	0	0	30.000.000	0
112. Piutang Dagang	22.000.000	8.000.000	0	0	24.000.000	0	0	0	24.000.000	0
113. Cadangan Kerugian Piutang	0	0	0	800.000	0	800.000	0	0	0	800.000
114. Persediaan	10.000.000	0	0	400.000	10.400.000	0	0	0	10.400.000	0
121. Akumulasi Penyusutan Persewaan	800.000.000	0	0	0	800.000.000	0	0	0	800.000.000	0
121. Akumulasi Penyusutan Persewaan	0	10.000.000	0	10.000.000	0	10.000.000	0	0	0	10.000.000
122. Bangunan	200.000.000	0	0	0	200.000.000	0	0	0	200.000.000	0
122. Akumulasi Penyusutan Bangunan	0	45.000.000	0	3.000.000	0	42.000.000	0	0	0	45.000.000
211. Piutang Lintas	6.000.000	22.000.000	0	0	0	22.000.000	0	0	0	22.000.000
212. Piutang Bank	4.000.000	270.000.000	0	0	0	274.000.000	0	0	0	278.000.000
211. Kas	0	200.000.000	0	0	0	200.000.000	0	0	0	200.000.000
221. Piutang	1.000.000	0	0	0	1.000.000	0	0	0	1.000.000	0
411. Persewaan Lintas	0	80.000.000	0	0	0	80.000.000	0	0	80.000.000	0
511. Saldo Dagang	24.000.000	0	0	0	24.000.000	0	24.000.000	0	0	0
512. Saldo Bunga	1.000.000	0	0	0	1.000.000	0	1.000.000	0	0	0
513. Saldo Utang	800.000	0	0	0	800.000	0	800.000	0	0	0
514. Saldo Persewaan	0	0	800.000	0	800.000	0	800.000	0	0	0
515. Saldo Persewaan Persewaan	0	0	10.000.000	0	10.000.000	0	10.000.000	0	0	0
516. Saldo Persewaan Bangunan	0	0	2.000.000	0	2.000.000	0	2.000.000	0	0	0

Current Page No: 3 Total Page No: 3 Zoom Factor: 70%

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari proses pembangunan aplikasi yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan bahwa: Aplikasi ini nantinya dapat membantu para pihak terkait khususnya bagian keuangan untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan dan pelaporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat; Membantu para user untuk dapat dengan lebih mudah mengetahui informasi mengenai data keuangan pada perusahaan; Meningkatkan dan mengefektifkan kinerja staff keuangan dalam mengolah data-data keuangan dari input data, proses transaksi kegiatan dan pelaporan data keuangan perusahaan; Aplikasi ini bersifat *open source* karena dibangun menggunakan aplikasi desktop dan didukung oleh microsoft visual basic dan microsoft access, sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik untuk kedepannya. Setelah menarik beberapa kesimpulan dari analisa yang dibuat, maka penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan sistem yang baru dibangun ini sebagai berikut: Dalam pemakaian unit komputer sebagai pengolahan data sebaiknya dipilih jenis komputer yang sesuai dengan data yang diolah (*recommended*); Penambahan fitur yang dibutuhkan, seperti form *processing posting* yang fungsi melakukan pemosting secara otomatis; Penambahan fitur multi bahasa agar dapat dibaca dan dimengerti oleh wisatawan mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmadi, Nia Siti Sunariah (2013). Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Muhammad Sadeli (2012), Aplikasi Penjualan dengan Visual Basic 2010, Penerbit Maxikom, Palembang.
- Sumarsan, Thomas (2011). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis, Penerbit PT. Indeks, Jakarta.
- Wahana Komputer (2009), Membangun Aplikasi Toko dengan Visual Basic 2008, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wahana Komputer (2013), Visual Basic 2012 Programming, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Wahana Komputer (2010), Microsoft Visual Basic 2010 & MySQL, Penerbit Andi, Yogyakarta.